

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan ini menumbuhkan minat bagi para investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Adanya pasar modal ini dapat menjadikan investor memiliki alat untuk mengukur kinerja dan kondisi keuangan dari perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi-informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang dapat bermanfaat bagi pembuat keputusan investasi.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan agar dapat dipercaya oleh pengambil keputusan investasi, maka dibutuhkan auditor yang menjembatani kebutuhan para pengguna laporan keuangan dengan penyedia laporan keuangan. Pernyataan auditor melalui opininya akan membuat data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan (Wulandari 2014).

Setelah laporan keuangan atas perusahaan diaudit oleh auditor independen, maka auditor independen tersebut akan memberikan opininya yang sesuai dengan laporan keuangan perusahaan yang disajikan untuk di auditnya. Apabila dalam proses indentifikasi informasi mengenai kondisi perusahaan auditor tidak menemukan adanya kesangsian besar terhadap kemampuan

entitas perusahaan dalam mempertahankan kehidupannya, maka auditor tersebut akan memberikan opini audit *going concern* .

Penerbitan opini *going concern* dipengaruhi adanya faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal *financial distress*, yaitu suatu situasi dimana arus kas operasional perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancarnya dan perusahaan dipaksa untuk mengambil suatu langkah perbaikan. Faktor internal lain seperti *trend negative* dimana perusahaan mengalami kerugian operasi, kekurangan modal kerja, dan arus kas negatif dari kegiatan usaha perusahaan (krissindiastuti dan rasmini 2016)

Going concern merupakan konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus hidup, dalam arti diharapkan agar tidak akan terjadi likuiditas dimasa yang akan datang. Asumsi *going concern* berarti suatu badan usaha dianggap akan mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam waktu jangka pendek. Penekanan dari konsep ini adalah terhadap anggapan bahwa akan tersedia cukup waktu bagi perusahaan untuk melanjutkan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian-perjanjian menurut Zaki (Kristianto 2008 dalam lestari dan supadmini 2011).

Pernyataan Standar Auditing (PSAK) No.30 Tahun 2001 (IAI,2001) (dalam lestari dan supadmini 2011) mewajibkan auditor independen mengevaluasi kondisi dan peristiwa yang dapat menimbulkan kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dalam memberikan opininya, seorang auditor akan terlebih dulu mempertimbangkan faktor mempengaruhi yaitu faktor kinerja keuangan dan non keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan guna melihat sejauh mana perusahaan telah membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam (Standar Akuntansi Keuangan) SAK (Fahmi,2011 dalam lestari dan supadmini .2011) kinerja keungan terdiri dari *profitabilitas,likuiditas dan solvabilitas*.

Penelitian atas opini audit *going concern* sudah sering dilakukan dengan melihat kondisi seperti kualitas auditor, rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas* dan rasio *solvabilitas*. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidak konsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali mengenai faktor faktor yang memepengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Faktor faktor yang di uji dalam penelitian ini adalah kualitas auditor, rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas* dan rasio *solvabilitas*.

Kualitas auditor sangat dipengaruhi dengan pengalaman, pengetahuan dan akademik yang dimiliki seorang auditor. Dimana peningkatan kualitas dari auditan yang dikeluarkan oleh auditor akan berpengaruh terhadap para klien dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dipercaya kemampuannya dan kinerjanya. Tentunya salah satu faktor yang bisa memberikan kepercayaan dari klien yaitu adanya pengakuain internasional, pelatihan para auditor. Audit adalah satu pekerjaan yang harus dilakukan ekstra hati hati, sedikit saja

kesalahan yang dilakukan maka bisa menjadi kefatalan dari kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) bagi perusahaan itu dapat mengarah pada kebangkrutan.

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Pengertian likuiditas menurut subramayan (2010:10) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset serta kewajiban lancarnya. Dalam hubungannya likuiditas dengan opini audit *going concern*, makin kecil likuiditas maka perusahaan di anggap kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya maka auditor kemungkinan memberikan opini audit *going concern*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *return on assets* (ROA). ROA dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif dalam periode waktu yang berurutan akan memicu masalah *going concern* karena ROA yang negatif artinya bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini akan langsung mengganggu dari kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas perusahaan dapat diukur dengan *debt to equito ratio*, *debt to equito ratio* dengan membandingkan utang atau modal sendiri dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai utang lebih kecil daripada total asetnya maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan sebagai perusahaan yang solvabel. Perusahaan yang solvabel akan mudah mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya perusahaan yang tidak solvabel akan sulit untuk mendapatkan opini audit *going concern*.

Pada penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh lestari dan supadmini, (2011). Perbedaannya adalah jika penelitian lestari dan supadmini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan periode tahun 2007-2011 sedangkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode tahun 2012-2015. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2012-2015. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kualitas auditor mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah solvabilitas mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor Dan Calon Investor

penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai pedoman dan bahan pertimbangan mengenai *going concern* (kelangsungan usaha suatu perusahaan) sehingga para investor dan calon investor bisa mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Auitor Independen

Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman dan bahan pertimbangan bagi seorang auditor dalam melakukan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern*.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang akan dilakukan akan datang dan sebagai wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai alasan-alasan serta tujuan mengapa penelitian ini dilakukan, permusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yakni kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Serta mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan penerimaan opini audit *going concern*, hipotesis dan penelitian terdahulu serta kerangka teori yang dipakai.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metodologi.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada penelitian menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan serta saran-saran yang perlu disampaikan kepada peneliti selanjutnya.